

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pemnahasan penulis maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bahwa pelayanan yang diberikan oleh WCC Mawar Balqis adalah pendampingan terhadap korban pelecehan seksual, diantara pendampingan itu adalah: pelayanan pendampingan korban mencakup hak-hak korban serta mendampingi korban dalam proses hukum, pelayanan rehabilitasi kesehatan atau medis yang bertujuan untuk memeriksa kondisi fisik korban ke rumah sakit atau puskesmas, dan pendampingan rehabilitas social yaitu untuk memulihkan mental atau social korban agar dapat kembali melaksanakan fungsi social dalam masyarakat.

2. Metode yang digunakan dalam proses bimbingan konseling yaitu mencakup:

a. Bimbingan konseling keluarga yaitu upaya konselor atau tim pendamping dalam membantu menyelesaikan masalah korban dengan melibatkan keluarga.

b. Bimbingan konseling individu yaitu untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi korban dengan proses konseling secara individu dan bimbingan konseling yang berjalan selama kurang lebih 4 sampai 5 kali pertemuan.

c. Bimbingan konseling kelompok yaitu bimbingan dan konseling yang difokuskan untuk membantu korban dalam lingkup kelompok. Mengatasi problem mereka lewat penyesuaian diri dan perkembangan kepribadian, modifikasi prilaku, perkembangan keahlian hubungan pribadi, problem seksualitas manusia, nilai atas sikap, atau pengambilan keputusan secara berkelompok atau diskusi.

3. Bimbingan dan Konseling pasca trauma pelecehan seksual yaitu terapi yang dilakukan oleh psikolog dengan menggunakan pendekatan rasional emotif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari kesimpulan diatas maka dapat ditemukan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi WCC Mawar Balqis

Bagi lembaga WCC Mawar Balqis, peneliti berharap dapat menambah pendamping atau konselor di lembaga agar proses pelayanan bisa lebih maksimal dalam mendampingi setiap korban sampai kasusnya benar-benar selesai. Karena dengan melihat situasi saat ini angka korban pelecehan seksual semakin bertambah.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian dalam beberapa hal tentang bimbingan konseling terhadap korban pelecehan seksual misalnya mengimplentasikan berbagai teori dan sumber lainnya untuk dikaitkan dalam proses pendampingan korban pelecehan seksual.

